

BAB III

METODE PENELITIAN

A Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan,³⁵ penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.² Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel yaitu antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

B Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 37. ² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 80.

sekumpulan obyek yang menjadi sasaran dalam memperoleh data yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MA Al-Asy'ari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³⁸

Salah satu teknik *Probability Sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *simple random sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara tersebut dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa MA Al-Asy'ari keras Jombang.

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dan suatu populasi yang diteliti untuk mengambil sampelnya. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

³⁷ Ibid. 81

³⁸ Ibid, 82.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

E = Batasan Toleransi Error (umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05, dan 10% atau 0.1).³⁹

C Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁴⁰

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴¹

³⁹ Uhar Suharsaputro, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 119.

⁴⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 137.

⁴¹ *Ibid.* 142

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.

D Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagain penting dalam suatu penelitian yaitu untuk membantu peneliti mengumpulkan data. Instrumen sendiri memiliki arti yaitu sebagai alat untuk menyelesaikan metode pengumpulan data. Adapun instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara sebelum menentukan judul yang akan di teliti kepada salah satu guru di MA Al-Asy'ari. Dengan jumlah siswa yang diteliti, untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap akhlak siswa.

2. Pedoman Angket

Angket merupakan suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda pada jawaban yang dipilih. Alat ini untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap akhlak siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan intensitas penggunaan media sosial dan akhlak siswa.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Alat ini dipilih sebagai alat untuk mengetahui profil dan data data yang ada di MA Al-Asy'ari

E Analisi Data

Tahap analisis data merupakan tahap penting, dimana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang sedang diteliti.⁴²

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:

1. Analisis Data Kuantitatif

Dalam analisis data terdapat beberapa tahap, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Data persiapan terdapat beberapa tahap diantaranya

- 1) Mengecek kelengkapan identitas responden
- 2) Mengecek kelengkapan data
- 3) Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel, apakah sudah sesuai dengan petunjuk pengisian.

b. Tabulasi data, dalam proses ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberi skor terhadap jawaban responden
- 2) Memberikan kode terhadap jawaban responden
- 3) Membuat koding.

⁴² Rohman Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan," *INSANI* 14, no. 3 (2009): 01.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Validitas terbagi menjadi beberapa yang salah satunya adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur.⁴³ Untuk menguji seberapa tingkat ketepatan sebuah alat ukur peneliti akan menggunakan uji validasi dengan bantuan aplikasi SPSS.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Nunnally dalam Uhar bahwa instrumen angket dikatakan sudah cukup apabila mencapai nilai alpha lebih dari 0,50 atau 0,60.¹² Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

4. Deskripsi data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

⁴³ Uhar Suharsaputro, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 98.

⁴⁴ Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi", *J.K.G UNEJ* 8, no. 1 (2011), 31. ¹² Uhar Suharsaputro, 114.

berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁵ Hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif disajikan dan dihitung dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dengan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$. Langkah-langkahnya sebagai berikut⁴⁶:

a. Variabel intensitas media tik tok

- 1) Jumlah responden = 122
- 2) Jumlah butir angket = 28
- 3) Skor jawaban maks = $jml\ responden \times jml\ soal \times skor\ maks$
 $= 122 \times 28 \times 4$
 $= 13664$
- 4) Skor jawaban min = $jml\ responden \times jml\ soal \times skor\ min$
 $= 122 \times 28 \times 1$
 $= 3416$
- 5) Rentang skor = $skor\ jawab\ maks - skor\ jawab\ min$
 $= 13664 - 3416$
 $= 10248$
- 6) Interval kelas skor = $rentang\ skor \div 4$
 $= 10248 \div 4$
 $= 2562$
- 7) Persentase mak = $\frac{skor\ jawaban\ maks}{skor\ jawaban\ maks} \times 100\%$
 $= \frac{13664}{13664} \times 100\%$
 $= 100\%$

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁴⁶ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

$$8) \text{ Persentase min} = \frac{\text{skor jawaban min}}{\text{skor jawaban maks}} \times 100\%$$

$$= \frac{3416}{13664} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

$$9) \text{ Rentang persentase} = 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

$$10) \text{ Interval kelas} = \text{rentang persentase} \div 4$$

$$= 75\% \div 4$$

$$= 18,75\%$$

Dari hasil perhitungan, diperoleh kriteria intensitas media tik tok sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Klasifikasi Kategori Intensitas Media Tik Tok

Rentang Skor	Persentase	Kriteria
13664 – 11106	81,25% – 100%	Sangat Tinggi
11106 – 8544	62,50% – 81,25%	Tinggi
8544 – 5982	43,75% – 62,50%	Rendah
5982 – 3416	25% – 43,75%	Sangat Rendah

Sumber: ⁴⁷

b. Variabel akhlak siswa

$$1) \text{ Jumlah responden} = 122$$

$$2) \text{ Jumlah butir angket} = 35$$

$$3) \text{ Skor jawaban maks} = \text{jml responden} \times \text{jml soal} \times \text{skor maks}$$

$$= 122 \times 35 \times 4$$

$$= 17080$$

⁴⁷ Riduwan, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis (Bandung: Alfabeta, 2004).

- 4) Skor jawaban min = $jml\ responden \times jml\ soal \times skor\ min$
 $= 122 \times 35 \times 1$
 $= 4270$
- 5) Rentang skor = $skor\ jawab\ maks - skor\ jawab\ min$
 $= 17080 - 4270$
 $= 12810$
- 6) Interval kelas skor = $rentang\ skor \div 4$
 $= 12810 \div 4$
 $= 3202,5\ dibulatkan\ 3203$
- 7) Persentase mak = $\frac{skor\ jawaban\ maks}{skor\ jawaban\ maks} \times 100\%$
 $= \frac{17080}{17080} \times 100\%$
 $= 100\%$
- 8) Persentase min = $\frac{skor\ jawaban\ min}{skor\ jawaban\ maks} \times 100\%$
 $= \frac{4270}{17080} \times 100\%$
 $= 25\%$
- 9) Rentang persentase = $100\% - 25\%$
 $= 75\%$
- 10) Interval kelas = $rentang\ persentase \div 4$
 $= 75\% \div 4$
 $= 18,75\%$

Dari hasil perhitungan, diperoleh kriteria akhlak siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Klasifikasi Kategori Akhlak Siswa

Rentang Skor	Persentase	Kriteria
17080 – 13873	81,25% – 100%	Sangat Baik
13873 – 10670	62,50% – 81,25%	Baik
10670 – 7467	43,75% – 62,50%	Kurang Baik
7467 – 4270	25% – 43,75%	Tidak Baik

Sumber: ⁴⁸

5. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *KolmogorofSwirnov* dan pengambilan keputusan data norma atau tidak, dapat ditentukan dengan menggunakan teknik probabilitas. Terdapat dua hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Jika signifikansi nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya data normal
2. Jika signifikansi nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari variabel yang diteliti, data penelitian bisa dikatakan linier apabila tabel *linierity* pada SPSS menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$.⁴⁹

Adapun untuk menentukan hasil linieritas menggunakan signifikansi *deviation from linierity* yaitu apabila $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang

⁴⁸ Riduwan, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis (Bandung: Alfabeta, 2004).

⁴⁹ Nila Zakiyah, "Pengaruh Kebutuhan Spiritual Terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Yang Mengikuti Thariqah Di Desa Damarwulan, Kabupaten Kediri", *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Kediri (2020).

linier antara variabel intensitas penggunaan media sosial facebook terhadap variabel akhlak siswa.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan apakah dalam regresi linear terdapat ketidaksamaan varians. Dengan dasar analisis yakni :

- a) Jika titik membentuk pola yang teratur melebar kemudian menyempit maka hal itu menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar dari bawah dan diatas angka nol pada sumbu ordinat (Y), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁰

2. Uji Auto Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Dengan menggunakan metode Tes Durbin Watson.

3. Uji korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antar variabel Intensitas Media Sosial Tiktok (X) dengan Akhlak Siswa (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi ini adalah Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi sedangkan Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

⁵⁰ Sugiono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. hal 147.

d. Analisis Regresi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh intensitas penggunaan media sosial facebook terhadap akhlak siswa, maka metode statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana ada sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi a = harga Y bila X = 0 (harga konstan) b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan. X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.